

**STRATEGI WARTAWAN DALAM PENCARIAN BERITA
PADA PORTAL BERITA ONLINE PURBALINGGA TIMES**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

AULIA ISTIQAYANA

NIM. 1223102027

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

JURUSAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini kemajuan teknologi membuat masyarakat dapat memperoleh berbagai macam informasi dengan mudah. Ada banyak media pencarian informasi yang tersedia, meliputi: televisi, koran, majalah, radio, maupun internet. Internet sendiri sekarang ini tengah digandrungi khalayak luas karena kemudahan dalam mengakses dimanapun dan kapanpun. Ditambah pula dengan biaya yang tidak terlalu memberatkan dan juga kecepatan akses membuat masyarakat makin kecanduan pada internet. Charles R. Wright mengatakan bahwa kemajuan utama dalam teknologi media massa telah terjadi selama dasawarsa terakhir ini yang menjanjikan perubahan dan kekuatan besar media massa.¹

Ada beberapa versi yang bertentangan mengenai awal mula lahirnya internet. Salah satunya adalah pada tahun 1956, psikolog Joseph C.R. Licklider, seorang pengikut setia pemikiran Marshall McLuhan tentang kekuatan teknologi komunikasi, telah meramalkan komputer yang terkoneksi menciptakan warga negara “yang mendapatkan informasi tentang, tertarik dengan, dan terlibat dalam proses pemerintahan.” Dia meramalkan “konsol komputer rumah” dan perangkat televisi akan terhubung dalam sebuah jaringan nasional.

¹ Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 292.

“Proses politik akan menjadi sebuah konferensi raksasa dan kampanye akan menjadi serial komunikasi bulanan di antara kalangan kandidat, ahli propaganda, komentator, kelompok aksi politik, dan para pemilih. Kuncinya adalah semangat yang dimotivasi diri sendiri yang menyertai interaksi dengan informasi yang benar-benar efektif melalui konsol dan jaringan yang baik dengan komputer yang baik.”

Sejumlah ahli komputer tersemangati oleh visi Licklider (dan masih banyak lagi yang melihat komputer sebagai cara untuk mendapatkan akses kepada kekuatan besar, namun mahal dan akses pada komputer yang sudah mulai semakin berkembang ketika itu), bergabung bersama pengembangan yang kita kenal saat ini sebagai internet, jaringan terkoneksi secara global yang berkomunikasi secara bebas serta berbagi dan bertukar informasi.²

Media *online* dapat disamakan dengan pemanfaatan media dengan menggunakan perangkat internet. Sekalipun kehadirannya belum lama, media *online* sebagai salah satu jenis media massa tergolong memiliki pertumbuhan yang spektakuler. Bahkan saat ini, hampir sebagian besar masyarakat mulai dan sedang menggemari media *online* ini. Sekalipun keberadaan media *online* saat ini sudah diperhitungkan banyak orang sebagai alternatif dalam memperoleh akses informasi dan berita.³

Dan dalam kehidupan sehari-hari ini, kita tak pernah lepas dari internet, mulai dari berkomunikasi hingga mencari informasi. Masyarakat haus akan berbagai informasi terkini yang sedang hangat diperbincangkan.

² Stanley J. Baran, *Pengantar Media Massa Melek Media dan Budaya*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), hal. 389.

³ Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hal. 32.

Lalu internet hadir sebagai sarana perolehan informasi yang cepat kian melekat erat penggunaan internet pada kehidupan milenial.

Terbukti pada tahun 2018, Hootsuite dan We Are Social, menyebutkan, sebanyak 132,7 juta dari sebanyak 265,4 juta penduduk Indonesia kini sudah mengakses internet.⁴ Dari sana bisa dilihat bahwa hampir dari separuh penduduk Indonesia sudah sadar akan kemajuan teknologi.

Media massa menjadi sebuah kekuatan yang amat besar dalam suatu negara, masyarakat dapat dengan mudah mengontrol kinerja pemerintah, mengetahui bagaimana perkembangan politik, ekonomi, sosial, dan lain sebagainya. Selain itu juga, dengan adanya media massa, masyarakat menjadi lebih peka terhadap suatu permasalahan yang tengah terjadi.⁵

Masih dari hasil penelitian yang diadakan oleh Hootsuite dan We Are Social, para pengguna internet di Indonesia tercatat rata-rata dalam menggunakan internet terhitung sebanyak 8 jam 51 menit tiap harinya.⁶ Bisa dilihat dari data tersebut bahwa dalam satu hari, masyarakat Indonesia mengakses internet dalam durasi waktu yang cukup lama. Situs google.co.id dan google.com menapaki tingkat nomor 1 dalam website

⁴ Simon Kemp, *Digital in 2018 : World's Internet User Pass The Billion Mark*, diambil dari <https://wearesocial.com/blog/2018/01/global-digital-report-2018>, 2018, diakses pada 28 Maret 2019, pukul 06.33 WIB.

⁵ Laila Nur Salsabila, *Strategi Reporter RRI Purwokerto dalam Peliputan Berita*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hal. 2.

⁶ Simon Kemp, *Digital in 2018 : World's Internet User Pass The Billion Mark*, diambil dari <https://wearesocial.com/blog/2018/01/global-digital-report-2018>, 2018, diakses pada 28 Maret 2019, pukul 06.33 WIB.

yang paling sering dikunjungi. Hal ini membuktikan bahwasannya masyarakat begitu sering mencari informasi dalam penggunaan internetnya.

Dalam kehidupan sehari-hari, istilah berita tidaklah lagi asing ditelinga masyarakat. Manusia dimana diciptakan sejatinya sebagai makhluk sosial, tidak akan bisa dilepaskan dengan berita. Manusia akan selalu membutuhkan berita atau informasi terkini untuk memperluas wawasannya. Penyebaran berita biasanya dilakukan melalui media cetak maupun media massa. Media cetak berupa koran, majalah, sedangkan media massa melalui televisi, radio, internet. Berbeda dengan media cetak, berita koran dan majalah dibatasi oleh jadwal terbit pagi dan sore, jangkauan distribusi, juga pola bacaan yang hanya tekstual. Televisi juga meskipun menyebarkan berita menggunakan video dan suara, tetap saja penyiaran berita memiliki jadwal pada saat-saat tertentu, ditambah pula dengan persiapan *on-air* yang cukup rumit.

Internet kemudian menggabungkan kelebihan dan menutupi beberapa kekurangan dari media yang telah ada. Gambar, suara, dan teks berita digabung menjadi satu serta dapat disimpan ke dalam *database* yang dapat diakses ulang dikemudian hari secara *online*. Media massa *online* tidak pernah menghilangkan media massa lama tetapi mensubstitusinya. Media *online* merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalisme tradisional. Fitur-fitur uniknya

mengemukakan dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita.⁷

Dengan kata lain, aktualitas peristiwa berita jurnalisme diorganisir oleh *cybermedia* secara runtut, terukur dan tak terhingga: *knowledge* realitas peristiwa berita bisa disimpan dibenak individu dapat pula disimpan di tempat lain melalui kemampuan teknologi komputer dan internet.⁸

Keunggulan media *online* adalah informasi bersifat *up to date*, *realtime*, dan praktik. *Up to date* karena media *online* dapat melakukan *upgrade* suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu. Hal ini terjadi karena media *online* memiliki proses penyajian informasi dan berita yang lebih mudah dan sederhana. *Realtime*, karena media *online* dapat langsung menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung.⁹

Portal berita menjadi salah satu sumber informasi media *massaonline* yang dicari masyarakat. Kecepatan informasi yang diberikan menjadikan portal berita lebih diminati ketimbang berita dalam siaran televisi atau radio.

Kini, menjadikan media *online* sebagai media untuk menyebarluaskan berita merupakan harapan baru bagi masyarakat yang haus akan informasi. Dan peranan media pun menjadi penting. Dengan

⁷ Septiawan Santana K., *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hal. 135.

⁸ *Ibid*, hal. 232.

⁹ Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan...*, hal. 32.

adanya media yang mudah dijangkau dan mampu menembus masyarakat luas, proses membaca berita dapat dilakukan dengan mudah.

Salah satu portal berita yang hadir untuk memberikan informasi kepada masyarakat adalah Purbalingga Times. Purbalingga Times merupakan cabang dari portal berita dari Times Indonesia. Times Indonesia merupakan media berjaring No. 1 di Indonesia yang menyajikan informasi yang membangun, menginspirasi dan *ber-positive thinking* berdasarkan jurnalisme positif. Purbalingga Times sendiri mengkhususkan penyajian berita di lingkup Kabupaten Purbalingga.¹⁰

Purbalingga Times memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan portal berita lain di wilayah Kabupaten Purbalingga, yakni penyajian berita yang *real time* dengan informasi valid serta dapat diakses dimana saja dan kapan saja serta memuat berita khusus seputar perkembangan terbaru informasi di Kabupaten Purbalingga itu sendiri. Purbalingga Times di-*update* selama 24 jam dalam sehari dengan total pembaca lebih dari 1 juta orang. Tingkat kunjungan atau *viewers* beritanya pun mencapai 4 ribu tiap harinya.¹¹

Kehadiran Purbalingga Times sekiranya dapat melegakan dahaga para pencari informasi juga memberikan berita yang tepat dan akurat, seperti dalam isi pasal 5 Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia: “Wartawan Indonesia menyajikan berita secara *berimbang* dan *adil*,

¹⁰ Times Indonesia, *Tentang Kami*, diambil dari <https://www.timesindonesia.co.id>, 2017, diakses pada 7 Maret 2019, pukul 09.42 WIB.

¹¹ Hasil wawancara dengan wartawan Purbalingga Times, Edi Siswanto, di Kantor Purbalingga Times, 7 Maret 2019, pukul 15.30 WIB.

mengutamakan *kecermatan*, dan *ketepatan*, serta *tidak menyampurkan fakta dan opini sendiri*. Tulisan berisi interpretasi dan opini wartawan agar disajikan dengan nama jelas penulisnya.”¹²

Selain itu juga, hal penting lainnya yang tidak boleh luput dari kerja seorang wartawan adalah mencari berita. Mencari berita bisa dilakukan dengan beragam cara, seperti wawancara, mendatangi secara teratur instansi pemerintah atau swasta, atau tempat-tempat lain yang dimungkinkan munculnya hal-hal yang dapat menjadi berita.¹³

Kemudian, ketika menulis berita seorang wartawan atau reporter perlu menggunakan “rumus umum” agar penulisan sebuah berita menjadi sebuah berita yang lengkap dan tidak membuat pembaca bertanya-tanya. Rumus umum tersebut ialah, 5W+1H, yang merupakan kependekan dari: *What* (apa yang terjadi), *Where* (dimana hal itu terjadi), *When* (kapan peristiwa itu terjadi), *Who* (siapa yang terlibat dalam peristiwa itu), *Why* (mengapa hal itu terjadi), dan yang terakhir *How* (bagaimana peristiwa itu terjadi).¹⁴

Melihat beberapa hal, di atas ada begitu banyak data yang harus dikumpulkan oleh seorang wartawan dalam penulisan sebuah berita. Maka dari itu diperlukan strategi. Strategi merupakan faktor yang sangat penting dalam berbagai hal, guna mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang telah

¹² Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 47.

¹³ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 4.

¹⁴ Asep Syamsul M. Romli, *Kamus Jurnalistik Jurnalistik Cetak, Radio dan Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2000), hal. 7.

direncanakan. Strategi yang dirumuskan haruslah strategi yang betul-betul menawarkan alternatif pemecahan, tidak hanya dalam konseptual, melainkan juga dalam dataran operasional. Strategi hakikatnya adalah suatu rencana (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja. Melainkan, harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹⁵

Dalam menunjang kinerja peliputan berita oleh seorang wartawan agar mendapatkan informasi seputar berita yang diinginkan, yaitu berita yang baik, benar, akurat, faktual, dan layak disebarluaskan. Tentunya tujuan tersebut akan tercapai bila ditentukan dengan adanya strategi. Berdasarkan dari latar belakang yang telah penulis jabarkan di atas, penulis merasa perlu dan tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai bagaimana strategi wartawan dalam pencarian berita pada portal berita *online* Purbalingga Times.

B. Penegasan Istilah

Untuk mencegah kesalah-pahaman mengenai judul skripsi "*Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita pada Portal Berita Online Purbalingga Times*", maka dari itu penulis perlu menyampaikan penegasan istilah pada judul skripsi tersebut terlebih dahulu. Adapun istilah yang perlu dijelaskan, antara lain:

¹⁵ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984), hal. 32.

1. Strategi

Strategi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹⁶

Yang dimaksud strategi dalam penelitian ini adalah suatu siasat atau taktik yang dilakukan oleh para pencari berita dalam arti wartawan yang tujuannya untuk mendapatkan berita sesuai seperti yang dikehendaki. Dalam prosesnya, pencarian berita yang dilakukan oleh wartawan atau reporter tentunya tidaklah mudah, karena memerlukan survei langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi seputar berita.¹⁷

2. Wartawan

Wartawan adalah orang yang secara rutin melakukan aktivitas jurnalistik, yakni kegiatan mencari, meliput, menulis, menyusun, menyunting, dan menyebarluaskan berita atau informasi melalui media massa.¹⁸ Ada banyak istilah yang digunakan untuk menyebut seseorang bekerja sebagai wartawan, antara lain: *pemburu berita*, *pewartaw*, *jurnalis*, *reporter*, *newsgetter*, *pressman*, *kuli tinta* dan *nyamuk pers*.¹⁹

¹⁶ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi...*, hal 32.

¹⁷ Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori...*, hal. 31.

¹⁸ Asep Syamsul M. Romli, *Kamus Jurnalistik Jurnalistik ...*, hal. 137.

¹⁹ Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan...*, hal. 38.

Yang dimaksud wartawan dalam penelitian ini adalah seseorang yang bertugas meliput berita dan menyebarkannya melalui media massa.

3. Pencarian Berita

Sebelum wartawan menyusun dan menyiarkan berita lewat medianya, tentu saja ia terlebih dahulu harus mencari berita itu. Mencari berita sendiri bisa dilakukan dengan beragam cara, seperti wawancara, mendatangi secara teratur instansi pemerintah atau swasta, atau tempat-tempat lain yang memungkinkan munculnya hal-hal yang dapat menjadi berita (*beat system*).²⁰

4. Portal Berita *Online* Purbalingga Times

Purbalingga Times merupakan salah satu portal berita *online* yang ada di Purbalingga. Beralamat di Jl. Munawi No. 57, Penaruban, Kaligondang, Purbalingga, Purbalingga Times mulai beroperasi sejak Januari 2017.²¹

Purbalingga Times berada di bawah jaringan Times Indonesia, yang menyajikan info berita di Indonesia yang membangun, menginspirasi dan ber-*positive thinking* berdasarkan jurnalisme positif.²²

²⁰ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis...*, hal 4

²¹ Hasil wawancara dengan wartawan Purbalingga Times, Edi Siswanto, di Kantor Purbalingga Times, 7 Maret 2019, pukul 15.30 WIB.

²² Times Indonesia, *Jurnalisme Positif*, Diambil dari <http://company.timesindonesia.co.id/jurnalisme-positif>, 2017, diakses pada 7 Maret 2019, pukul 09.42 WIB.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi wartawan dalam pencarian berita pada portal berita *online* Purbalingga Times?
2. Bagaimana formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi wartawan dalam pencarian berita pada portal berita *online* Purbalingga Times?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi wartawan dalam pencarian berita pada portal berita *online* Purbalingga Times.
- b. Untuk mengetahui formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi wartawan dalam pencarian berita pada portal berita *online* Purbalingga Times.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sendiri diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi:

- a. Pengembangan penelitian dibidang media komunikasi, khususnya portal berita *online*.
- b. Pengembangan disiplin Ilmu Komunikasi terutama dalam penggunaan media portal berita *online*.

- c. Purbalingga Times, untuk meningkatkan strategi proses pencarian beritanya.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dan mendukung penelitian ini, antara lain:

Penelitian pertama berjudul “*Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita pada Majalah Kultum*”, karya Firmansyah Hardianto, tahun 2008 dari UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana objek penelitian adalah strategi pencarian berita dan subjeknya wartawan Majalah Kultum. Penelitian ini berfokus pada mengetahui bagaimana pencarian berita oleh wartawan dari Majalah Kultum, dan mencari tahu faktor pendukung dan penghambat dalam pencarian berita tersebut.²³

Penelitian milik Firmansyah Hardianto ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan dalam analisis yang digunakan, lalu penelitian Firmansyah Herdianto lebih menitik beratkan pada pencarian informasi mengenai faktor penghambat dan pendukung, dan subjek yang diteliti pun berbeda dengan subjek penelitian peneliti.

Penelitian yang kedua, yakni “*Strategi Reporter RRI Purwokerto dalam Peliputan Berita*”, karya Laila Nur Salsabila, tahun 2018 dari IAIN Purwokerto. Sama seperti penelitian pertama, dalam penelitian ini juga berfokus pada bagaimana strategi reporter RRI Purwokerto dalam mencari

²³ Firmansyah Hardianto, “*Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita pada Majalah Kultum*”, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008). Diambil dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/2761/1/BAB%20I%2C%20V.pdf>, diakses pada 10 Maret 2019, pukul 10.53 WIB.

berita menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data milik Miles dan Huberman.²⁴

Letak perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terdapat pada teori yang digunakan juga berbeda pada objek penelitian yang dituju. Penelitian milik Laila Nur Salsabila mengambil reporter dari RRI Purwokerto, sedangkan milik penulis mengambil wartawan dari Purbalingga Times.

Penelitian yang ketiga, berjudul “*Strategi Peliputan Berita Bentrok Jurnalis Celebes TV*”, yang teliti oleh Tri Sutrisno Putra Askar, tahun 2016 dari UIN Alauddin Makasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah proses peliputan berita di Celebes TV meliputi beberapa tahapan, diantaranya proses produksi jurnalis Celebes TV, berdasarkan tiga aspek, yaitu pertama, pra produksi, atau perencanaan, kedua, pelaksanaan produksi yang mana dalam konteks ini adalah peliputan peristiwa oleh jurnalis di lapangan dan ketiga, yaitu pasca produksi.²⁵

Penelitian milik Tri Sutrisno Putra Askar berbeda dengan penelitian milik penulis, dimana letak perbedaan tersebut ada pada penelitian milik Tri Sutrisno Putra Askar lebih fokus pada proses peliputan berita pada kondisi ekstrim seperti bentrok yang diperlukan keahlian khusus

²⁴ Laila Nur Salsabila, “*Strategi Reporter RRI Purwokerto dalam Peliputan Berita*”, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018.)

²⁵ Tri Sutrisno Putra Askar, “*Strategi Peliputan Berita Bentrok Jurnalis Celebes TV*”, Skripsi, (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2016). Diambil dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3342/1/Tri%20Sutrisno%20Putra%20Askar.pdf>, diakses pada 10 Maret 2019, pukul 11.31 WIB

oleh si jurnalis. Sedangkan milik penulis tidak berfokus pada satu kasus peliputan berita tertentu.

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan ada perbedaan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu, antara lain terletak pada variable yang diteliti, lokasi penelitian, dan aspek waktu penelitian.

Dengan adanya beberapa hasil penelitian terdahulu, maka oleh penulis dapat dijadikan penelitian tersebut sebagai referensi. Hal itu disebabkan karena beberapa hasil penelitian terdahulu memiliki keterkaitan dalam beberapa hal yang menyangkut sebagian variabel yang diteliti. Akhirnya penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yang isinya akan saling berkaitan satu sama lain.

Bab I: Bab ini merupakan pendahuluan yang dijadikan acuan langkah dalam penulisan penelitian ini. Terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, serta Sistematika Penulisan.

Bab II: Bab ini membahas mengenai Landasan Teori yang penulis gunakan, berisi antara lain: Strategi Reporter, Peliputan Berita, dan Strategi Peliputan Berita.

Bab III: Dalam bab ini penulis membahas metode penelitian yang digunakan, meliputi Jenis penelitian, Sumber Data, Lokasi Penelitian,

Subjek Penelitian, Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

Bab IV: Berisi Gambaran Umum dan Analisis Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum Purbalingga Times, visi dan misi, Struktur Organisasi, serta Hasil Penelitian dan Analisis Data.

Bab V: Merupakan penutup dari penelitian ini. Berisi Simpulan, Saran, Penutup, Daftar Pustaka, dan beberapa lampiran yang dianggap penting.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Mencermati dari hasil pemaparan dan analisis dalam penelitian yang berjudul “*Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita pada Portal Berita Online Purbalingga Times*”, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

Strategi yang dicapai oleh wartawan dalam pencarian berita pada portal berita *online* Purbalingga Times sudah memadai, bisa dilihat dari strategi-strategi yang digunakan dalam pencarian beritanya, antara lain; menentukan tema yang akan diangkat, menyiapkan dan menghubungi narasumber, melakukan wawancara serta observasi kemudian melakukan penulisan beritanya sesuai dengan jurnalisme positif mencakup *inspiring – building – positive thinking* yang dianut Times Indonesia.

Kemudian dalam kerjanya wartawan Purbalingga Times menggunakan strategi yang profesional serta selalu menjunjung tinggi prinsip profesi kewartawanan, hal tersebut dapat dilihat dari formulasi strategi, implementasi dan evaluasi strategi yang telah mereka terapkan dalam pekerjaannya sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap observasi di Purbalingga Times, juga dengan wawancara secara langsung pada wartawan Purbalingga Times. Maka, penulis selaku yang meneliti mengenai strategi wartawan Purbalingga Times dalam peliputan berita mencoba memberikan saran:

1. Saran Secara Teoritis

Penulis berharap agar penelitian ini nantinya dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan dengan topik yang sama. Semoga kedepannya penelitian dengan topik atau pembahasan ini menimbulkan rasa keingintahuan bagi teman-teman untuk melakukan penelitian lanjutan.

2. Saran Secara Praktis

Penulis juga berharap agar penelitian ini akan berguna bagi Purbalingga Times khususnya untuk dijadikan acuan agar dapat melakukan pencarian dan penulisan berita dengan lebih baik lagi.

C. Penutup

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masihlah belum sempurna. Untuk itulah kritik dan saran yang membangun penulis nantikan, tentu demi perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini. Selanjutnya penulis haturkan banyak terimakasih pada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Juga dalam kesalahan tentang kurangnya data yang penulis teliti bisa dilanjutkan dengan pendekatan lain seperti fenomenologi, dan sebagainya untuk melengkapi khasanah keilmuan di bidang Dakwah.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Manajemen Penelitian*, Yogyakarta: Rhineka Cipta.
- Askar, Tri Sutrisno Putra, 2016, “*Strategi Peliputan Berita Bentrok Jurnalis Celebes TV*”, Skripsi, Makasar: UIN Alauddin Makasar, diambil dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3342/1/Tri%20Sutrisno%20Putra%20Askar.pdf>.
- Baran, Stanley J., 2012, *Pengantar Media Massa Melek Media dan Budaya*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bungin, Burhan, 2010, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- David, Fred R., Forest R. David, 2016, *Manajemen Strategi: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing –Konsep Edisi 15*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Dennis, Fitriyan, 2007, *Bekerja Sebagai Wartawan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Times Indonesia, 2019, diambil dari <http://company.timesindonesia.co.id/>.
- Setiawan, Ebta, *Wartawan*, 2019, diambil dari <https://kbbi.web.id/wartawan>.
- Edi Siswanto, (iesgrapich@gmail.com) e-mail kepada Aulia Istiqayana (auliaistiqayana@gmail.com).
- Effendi, 1984, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendi, Onong Uchjana, 1993, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*, Bandung: Penerbit PT Citra Aditya Bakti.
- Fajar, Marhaeni, 2009, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi, Sutrisno, 1984, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM.
- Hardianto, Firmansyah, 2008, “*Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita pada Majalah Kultum*”, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, diambil dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/2761/1/BAB%20I%2C%20V.pdf>.
- Hikmat, Mahi M., 2011, *Metode Penelitian dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Iriantara, Yosol, 2004, *Manajemen Strategis Public Relations*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar, 2009, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemp, Simon, 2018, *Digital in 2018 : World's Internet User Pass The Billion Mark*, diambil dari <https://wearesocial.com/blog/2018/01/global-digital-report-2018>.
- Kriyantono, Rachmat, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana.
- Kusumaningrat, Hikmat, Purnama Kusumaningrat, 2007, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mondry, 2008, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muda, Deddy Iskandar, 2005, *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmadi, F., 1990, *Perbandingan Sistem Pers: Analisis Deskriptif Sistem Pers di Berbagai Negara*, Jakarta: Gramedia.
- Rianse, Usman dan Abdi, 2012, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta.
- Romli, Asep Syamsul M., 2000, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Romli, Asep Syamsul M., 2000, *Kamus Jurnalistik Jurnalistik Cetak, Radio dan Massa*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Salsabila, Laila Nur, 2018, "*Strategi Reporter RRI Purwokerto dalam Peliputan Berita*", Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sampurno, 2013, *Manajemen Strategik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Santana, Septiawan K., 2017, *Jurnalisme Kontemporer*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Siagian, Sondang P., 2012, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Ashadi, dkk, 2007, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

- Suci, Rahayu Puji, 2015, *Esensi Manajemen Strategi*, Sidoarjo: Penerbit Zifaltama Publisher.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi, 2002, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Taufiqurokhman, 2016, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Terry, George R., 1993, *Prinsip- Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Penyusun, 2012, *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto*, Purwokerto: STAIN Press.
- Times Indonesia, 2017, *Jurnalisme Positif*, Diambil dari <http://company.timesindonesia.co.id/jurnalisme-positif>.
- Times Indonesia, 2017, *Tentang Kami*, diambil dari <https://www.timesindonesia.co.id>.
- Times Indonesia, 2019, <https://www.timesindonesia.co.id/tag/Purbalingga>
- Yunus, Syarifudin, 2012, *Jurnalistik Terapan*, Bogor: Ghalia Indonesia.



IAIN PURWOKERTO